

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Studi Penggunaan diuretik Pada Pasien Sirosis Dengan asites di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo periode 1 Januari 2015 sampai 30 Juni 2015, diperoleh sebanyak 29 sampel dengan kesimpulan sebagai berikut :
 - a. Penggunaan diuretik tunggal terkait jenis, dosis, frekuensi dan rute paling banyak adalah furosemid 2x20mg (IV) secara intravena sebanyak 7 pasien dan spironolakton 1x100mg (PO) sebanyak 6 pasien.
 - b. Penggunaan diuretik kombinasi sebanyak 16 pasien yang terkait dosis, frekuensi, dan rute paling banyak adalah furosemid 2x20mg (IV) dengan Spironolakton 1x100mg (PO).
2. Penggunaan diuretik yang diberikan pada pasien sirosis dengan asites di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo, terkait dosis, rute, frekuensi, interval, dan lama pemberian sudah sesuai dengan penatalaksanaan terapi di RSUD kabupaten sidoarjo.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode prospektif agar peneliti dapat mengamati kondisi pasien dan permasalahan terkait terapi obat secara langsung, berinteraksi dengan pasien, dokter dan praktisi medis agar dapat menghasilkan profil penggunaan obat yang lebih

representatif. Diharapkan perlu dilakukannya pemeriksaan laboratorium secara secara rutin sehingga didapatkan data yang akurat terlebih dalam mengkategorikan tingkat keparahan asites untuk dapat memastikan pengobatan yang tepat. Bantuan jaminan kesehatan dari pemerintah kepada pasien diberikan secara merata dari pasien masuk rumah sakit sampai keluar rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, R., 2010, Fisiologi dan Biokimia Hati, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, InternalPublishing, Jakarta, **5(1)**:628-629
- Bacon, B.R., Adams, P.C., Kowdley, K.V., Powell, L.W. and Tavill, A.S. 2011, *Diagnosis and Management of Hemochromatosis: Practice Guideline by the American Association for the Study of Liver Diseases, AASLD PRACTICE GUIDELINE, HEPATOLOGY*, **54**:1
- Biecker, E. 2014, *Diagnosis and therapy of asites in liver cirrhosis, World Journal of Gastroenterology*, **17(10)**: 1237-1248.
- Corpechot, C. Gaouar, F. Chretien, Y. Johanet, C. Chazouilleres, O. dan Poupon, R., 2012, *Smoking as Independent Risk Factor of Liver Fibrosis In Primary Biliary Cirrhosis, Journal of Hepatology*, **56**: 218-224
- Davey, P. (eds). 2014, *Medicine at a glance*, Wiley Blackwell, **4**: 283-284.
- De Carvalho, F.M., Pereira, T.A., Gonçalves, P.L., Jarske, R.D., Pereira, F.E. and Louro, I.D. 2013, *Hepatocellular carcinoma and liver cirrhosis TP53 mutation analysis reflects a moderate dietary exposure to aflatoxins in Espírito Santo State, Brazil, Springer, Molecules Biological Report*, **40**: 4883–4887.
- Departemen Kesehatan R.I., 2009, Klasifikasi Umur Menurut kategori. Jakarta: Ditjen. Yankes
- Departemen Kesehatan RI, 2007, *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Hati*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- El Atrache, M.M., Abouljoud, M.S., Divine, G., Yoshida, A., Kazimi, M.M., Moonika, D., Kim, D.Y., Huang, M.A. and Brown, K. 2012, *Recurrence of non-alcoholic steatohepatitis and cryptogenic cirrhosis following orthotopic liver transplantation in the context of the metabolic syndrome, Clinical Transplantation*, **26**: E505–E512.

- Gao, B. and Bataller R. 2011, *Alcoholic Liver Disease: Pathogenesis and New Therapeutic Targets, Gastroenterology*, **141(5)**:1572–1585.
- Garcia-Tsao, G. and Bosch, J. 2010, *Management of Varices and Variceal Hemorrhage in Cirrhosis*, New England Journal of Medicine, **362**: 823-32.
- Godong B, 2013, Patofisiologi dan Asites pada Anak, P2KB, Jurnal Indonesia Medical Association, **63(1)**:32-38.
- Grattagliano, I. Ubaldi, E. Bonfrate L. and Portincasa, P. 2011, *Management of liver cirrhosis between primary care and specialists, World Journal of Gastroenterology*, **17(18)**: 2273-2282.
- Hutahean, R., Ali, R.H. dan Loho, E. 2013, Hubungan Gambaran USG Pada Penderita Sirosis Hati dengan Fibrosis Skor di Bagian Radiologi RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode Januari 2013 – Desember 2013, Skripsi, Sarjana kedokteran, Universitas Sam Raulangi Manado
- Jackson E.K. 2012, Goodman & Gilman: Dasar Farmakologi Terapi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, jakarta, **10(2)**: 735-762.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, Pedoman Interpretasi Data klinik, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kleden, Y.O. 2015, Studi Penggunaan Antibiotik Ceftriaxone Pada Pasien Sirosis Dengan *Spontaneous Bacterial Peritonitis* (SBP) Rawat Inap di RSUD Sidoarjo, Skripsi, Sarjana Farmasi, Universitas Widya Mandala.
- LaBrecque, D.L. 2013, ‘*Viral Hepatitis and Liver Cancer A Global Crisis We Cannot Continue To Ignore*’, *World Digestive Health Day 2013 (WDHD 2013)* 29 may 2013, *World Gastroenterology Organitation (WGO)*, USA.

- Lemeshow, S. & David W.H. 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan), Gadjahmada University Press, Yogyakarta.
- Matthew JG, Karen FM and Richard BC. 2011, *Pathophysiology, and Management of Pediatric Asites*. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*, **52(5)**: 503-13.
- Modric, J. 2016. *liver, eHealthStar (Evidance Based Health Article)*, published : 2 march 2016, diakses juni 2016.
- Mokdad, A.A., Lopez, A.D., Shahraz, S., Lozano, R., Stanaway, S., Murray, C.J.L. and Naghavi, M. 2014, *Liver cirrhosis mortality in 187 countries between 1980 and 2010: a systematic analysis*, *Medicine for Global Health*, *BMC Medicine*, **12**: 145.
- Moore, C.M. and Thiel, D.H.V. 2013, *Cirrhotic Asites review: Pathophysiology, and Management*, *World Journal of Hepatology*, **5(5)**: 251-263.
- Nefrialdi. 2011, Farmakologi dan Terapi, Departemen Farmakologi dan Terapeutik: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia, **5**: 389-398.
- Nurdjanah, S. 2009, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, InernaPublishing, Jakarta, **2(5)**: 668-673
- O'Shea, R.S., Dasarathy, S. and McCullough, A.J. 2010, *Alcoholic Liver Disease, AASLD PRACTICE GUIDELINES, HEPATOLOGY*, **51(10)**: 307-328.
- Pedersen, J.S., Bendtsen, F. and Møller, S. 2015, *Review: Management of Cirrhotic ascites*, *Therapeutic Advances in Chronic Disease*, **6(3)**: 124 – 137.
- Runyon B.A. 2012, *Practice Guideline: Management of Adult Patient with Asites Due to Cirrhosis*, AASLD.
- Saksana, R.A. Bayupurnama, P. Indrarti, F. Ratnasari, N. Maduseno, S. Triwikatmani, C dan Nurdjanah, S. 2012, *Collerration Between the*

Severity of Liver Cirrhosis (Child Plugh Score) and QTc Interval Prolongation, The Indonesian Journal of Gastroenterology, Hepatology and Digestive Endoscopy, 13(3): 157-160

- Sutadi, S.M. 2003, SIROSIS HEPATITIS, Fakultas Kedokteran Bagian Ilmu Penyakit Dalam Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Tsochatzis, E.A. and Bosch,J. 2014, 'Liver Cirrhosis', *Royal Free Sheila Sherlock Liver Centre, Royal Free Hospital and UCL Institute of Liver and Digestive Health* 28 Januari 2014, Burroughs, London.
- Virgonita, S. dan Zulkarnain. AK., 2012, Pola Penggunaan Obat pada Pasien Sirosis Hati di Instalasi Rawat Inap Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Dr. Sardjito Yogyakarta, Majalah Farmasuetik, **8(3)**: 218-226.
- Wu, F. and Khlangwiset, P. 2010, *Evaluating the technical feasibility of aflatoxin risk reduction strategies in Africa, Taylor & Francis, Food Additives and Contaminants, 27(5)*: 658–676.
- Yenny, Herwana, E. Marwoto, W dan Setiabudy, R., 2011, Efek Schizandrine C Terhadap Kerusakan Hati Akibat Pemberian Parasetamol Pada Tikus, *Universa Medicina, 24(4)*: 161-165